

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang membahas dan menguraikan tentang langkah-langkah, cara-cara atau teknik-teknik dalam pelaksanaan penelitian, seperti mengidentifikasi, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai penyusunan laporan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara ilmiah.¹

Sesuai dengan judul penelitian yang telah diajukan yaitu “Efektivitas Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Modal Mandiri Sejahtera Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang”, maka pendekatan penelitian yang diambil adalah pendekatan kualitatif, yang mana digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan survei analisis data yang bersifat induktif, hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk

¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 2.

kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Penelitian kualitatif menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti.³ Karena itu pada bagian ini *fenomenologi* dijadikan sebagai dasar teoritis utama sedang yang lainnya yaitu interaksi simbolik, kebudayaan dan *etnometodologi* dijadikan sebagai dasar tambahan yang melatarbelakangi secara teoritis penelitian kualitatif.⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang yang beralamat di Jalan WR. Supratman 38 Jombang (61419). Pemilihan lokasi dikarenakan ketertarikan peneliti terhadap seberapa efektif program Modal Mandiri Sejahtera yang dimiliki Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Jombang. Alasan lain untuk melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang yakni Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang merupakan lembaga berbasis filantropi yang peduli terhadap kondisi kemiskinan yang masih saja menjadi permasalahan utama dan dikhawatirkan akan semakin diperparah dengan mustahik menerima pinjaman berbunga, sehingga peneliti juga memiliki ketertarikan untuk menjadikan program Modal Mandiri Sejahtera sebagai fokus penelitian dalam menjawab permasalahan tersebut. Selain itu

² Lexi. J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 95.

⁴ *Ibid.*, hal. 14.

penghargaan Radar Mojokerto Award 2007 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan yang telah diraih telah membuktikan bahwa Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang amanah dalam mengelola dana umat.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dimana di dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁵

Dengan kata lain, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang fokus penelitian yang dibahas karena peneliti adalah instrumen penting dalam penelitian.⁶ Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat berperan serta yang mana dalam proses pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan, melakukan wawancara mendalam dan observasi terkait kondisi ekonomi mustahik dan berjalannya program Modal Mandiri Sejahtera serta melakukan dokumentasi dengan pihak-pihak terkait seperti direktur, kepala bidang dan staf Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang serta mustahik penerima manfaat program bantuan Modal Mandiri Sejahtera.

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi ...*, hal. 4.

⁶ Abi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 51.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data yang lain, dapat dianalisis dan relevan dengan masalah tertentu. Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁷

1. Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam (*in-depth interview*) terkait mekanisme program Modal Mandiri Sejahtera dan efektivitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.
2. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku, Undang-Undang tentang Pengelolaan Zakat, majalah Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang dan daftar penerima manfaat program Modal Mandiri Sejahtera.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh. Widyoko menjelaskan bahwa berdasarkan subjek dimana data melekat/sumber data

⁷ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 87.

dapat diklasifikasikan menjadi 4 singkatan huruf P (4P) dari bahasa Inggris yaitu:⁸

1. *Person*: sumber data berupa orang. Dari sumber ini dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis menulis angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah direktur, kepala bidang penyaluran dan staf Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang serta mustahik penerima manfaat program Modal Mandiri Sejahtera.
2. *Place*: sumber data berupa tempat. Sumber ini menyajikan data berupa keadaan diam. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang yang beralamat di Jalan WR. Supratman 38 Jombang (61419).
3. *Process*: sumber data gerak/aktivitas. Sumber data ini dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini dapat diketahui mekanisme program Modal Mandiri Sejahtera dan kondisi kesejahteraan mustahik yang menerima program tersebut.
4. *Paper*: sumber data berupa simbol. Sumber ini menyajikan tanda-tanda berupa huruf, gambar, angka dan simbol-simbol lain. Sumber data ini berupa buku, majalah Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang dan daftar penerima manfaat program Modal Mandiri Sejahtera.

⁸ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi: Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 82.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang penting dalam menjawab permasalahan penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diolah dan dianalisis dengan metode tertentu. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁹ Dalam wawancara ini peneliti langsung melakukan tanya jawab dengan narasumber (informan). Dengan kata lain informan adalah kunci dari kegiatan *in-depth interview*. Dimana informan ini adalah direktur Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang yakni Akhmad Sopi'i, S.E, kepala bidang penyaluran yakni Hartono, ST, staf bidang penyaluran Fencyca Ima Darmayanti dan staf bidang marketing Siti Maslughah. Serta untuk menambah kevalidan penelitian ini, peneliti mendatangi dan mewawancarai beberapa penerima manfaat yang mendapatkan bantuan Modal Mandiri Sejahtera.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 320.

2. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan.¹⁰ Observasi dalam penelitian ini menggunakan *participant observation* dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sugiyono menyatakan dalam observasi partisipasi, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.¹¹ Data yang ingin diperoleh dari kegiatan ini adalah mekanisme pendistribusian zakat produktif melalui program Modal Mandiri Sejahtera dan efektivitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di wilayah Jombang.
3. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau yang ada pada responden atau tempat dimana responden tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.¹² Dokumen dalam penelitian ini meliputi buku, undang-undang tentang pengelolaan zakat, majalah Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang serta gambar atau foto yang mendukung penelitian.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 312.

¹¹ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 73.

¹² *Ibid.*, hal 39.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan usaha atau upaya data yang tersedia yang selanjutnya diolah dengan bantuan instrumen statistik dalam menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.¹³ Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan atau disebut analisis data sebelum lapangan, analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan.¹⁴

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik-teknik analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. *Data reduction*

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Rokhmat Subagiyo, data *reduction* adalah merangkum dari data-data yang didapatkan dalam penelitian.¹⁶ Dalam teknik ini peneliti akan memfokuskan pada

¹³ *Ibid.*, hal. 100.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 91.

¹⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 6.

¹⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 248.

pendistribusian zakat produktif melalui program Modal Mandiri Sejahtera di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.

2. Data *display*

Langkah berikutnya adalah penyajian data yang diperoleh dari lapangan. Data *display* yakni mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.¹⁷ Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada data yang diperoleh dari Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang sesuai dengan teknik pengumpulan data, baik dari data wawancara, observasi maupun dokumen yang diperoleh dari lapangan.

3. *Conclusions drawing (verification)*

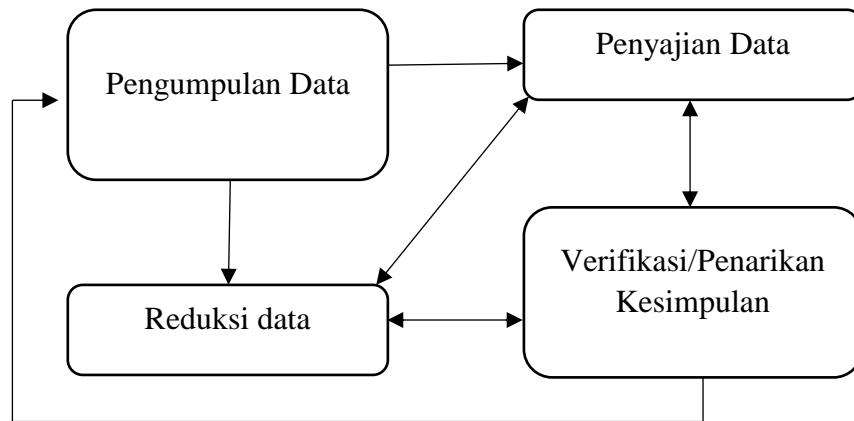
Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan.¹⁸ Yakni yang berkaitan dengan pendistribusian zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang terutama melalui program Modal Mandiri Sejahtera sehingga dapat ditarik kesimpulan seberapa efektif program tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik.

Berikut ini adalah analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman. Bagan ini akan menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengambilan data, proses ini akan berlangsung secara terus menerus sampai data yang ditemukan jenuh.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 236.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 91.

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



Bagan analisis data model interaktif Miles dan Huberman di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat dua macam triangulasi yang digunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data, yaitu:¹⁹

1. Triangulasi sumber data, yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari

¹⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif. Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calplus, 2015), hal 45-49.

berbagai sumber tersebut, nantinya akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber itu, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif. Setelah menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut. Triangulasi sumber data dilakukan peneliti dengan menguji kredibilitas pendistribusian zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro khususnya pada program Modal Mandiri Sejahtera.

2. Triangulasi metode, yaitu pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumen. Jika menghasilkan data yang berbeda-beda, bisa jadi semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

A. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu, peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang sistematis agar diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Tahap-tahap penelitiannya sebagai berikut:²⁰

1. Tahap pra lapangan

²⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian...*, hal. 161.

Kegiatan pra-lapangan dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. Kemudian melakukan penjajagan agar peneliti bisa menilai kelayakan dari sisi keadaan, situasi, latar dan konteksnya sehingga peneliti bisa menyiapkan yang dibutuhkan, di antaranya:

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian, peneliti berangkat dari permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian yang akan dilakukan di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti berpijak pada fokus penelitian yang telah diangkat sehingga peneliti bisa memilih lokasi penelitian yang sesuai. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.

c. Mengurus surat perijinan

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mempunyai surat perijinan meneliti sehingga dapat memudahkan peneliti dalam proses penelitian di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.

d. Penilaian lokasi penelitian

Peneliti harus melihat lokasi penelitian yang berhubungan dengan situasi, kondisi, latar beserta konteksnya yang sesuai dengan permasalahan yang telah diangkat oleh peneliti yakni di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Sehubungan dengan informan yang akan digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian maka informan yang dipilih oleh peneliti harus benar-benar mengetahui dan memahami terkait dengan fokus penelitian. Dalam pemilihan informan dipilih direktur, kepala bidang penyaluran dan staf Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang dan mustahik penerima manfaat program Modal Mandiri Sejahtera sebagai informan.

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian: alat tulis, kamera, *recorder*, dan sebagainya untuk mendukung jalannya pengumpulan data di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini mempersoalkan tentang segala macam pekerjaan lapangan di Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang, antara lain yaitu:

- a. Tahap pengumpulan, dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan.

Tahap ini dilakukan dengan:

- 1) Wawancara mendalam
- 2) Observasi
- 3) Dokumentasi

- b. Tahap analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu: wawancara mendalam, pengamatan, catatan lapangan, dokumen, dan

data lain yang mendukung dikumpulkan, diklasifikasi dan dianalisa dengan domain.

- c. Tahap penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas penulisan yang baik pula.